

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Aspek-aspek yang berada dalam kehidupan mengalami perkembangan, salah satunya adalah pola pikir dan karakter peserta didik, yang turut memberi perubahan dalam dunia pendidikan. Pada dunia pendidikan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran diperlukan bahan ajar sebagai pedoman. Kegiatan pembelajaran memerlukan suatu bahan ajar sebagai sarana menyampaikan materi pembelajaran, dengan adanya bahan ajar, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, karena materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran (Magdalena et al., 2020). Perkembangan dalam dunia pendidikan dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang diimplementasikan kedalam bahan ajar berbasis elektronik atau multimedia pembelajaran. Bahan ajar dapat dipahami sebagai materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terstruktur, yang digunakan oleh guru dan siswa dalam menjalani proses pembelajaran (Magdalena et al., 2020). Menurut Depdiknas (2008), Bahan ajar merupakan materi yang perlu dipelajari oleh peserta didik sebagai sumber atau petunjuk untuk proses pembelajaran. Bahan ajar dapat berbentuk buku bacaan, buku kerja siswa (LKS), maupun materi tayangan (Kosasih, 2021).

Keberadaan bahan ajar mampu mempermudah guru dalam menjelaskan pokok bahasan dan membantu peserta didik dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dan peserta didik mampu belajar mengikuti ritme dan kecepatan mereka masing-masing (Kosasih, 2021). Menurut Pannen dan Purwanto dalam (Sukerni, 2014), materi pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan sistematis, yang digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai panduan dalam proses pembelajaran disebut buku ajar. Buku ajar memiliki struktur dan urutan yang jelas, dapat meningkatkan motivasi siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta memberikan

kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Seiring berkembangnya zaman, buku ajar kini tersedia dalam bentuk digital atau disebut *E-Book*. *E-Book* merupakan sebuah buku teks yang dikonversi menjadi bentuk digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik.

*E-Book* kini sudah banyak digunakan dalam proses pembelajaran baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Ditinjau dari situs perpustakaan elektronik, Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyediakan *E-Book* sebagai media pembelajaran, antara lain pada program studi Pendidikan Tata Busana. Pada Program studi Pendidikan Tata Busana sudah tersedia beberapa E-Book pendukung mata kuliah, namun tidak semua mata kuliah sudah memiliki E-Book yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran pendukung agar mahasiswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri. Salah satunya pada mata kuliah monumental tekstil sudah terdapat bahan ajar yang digunakan oleh dosen namun tidak semua materi dapat diulang oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri di luar perkuliahan. Sehingga mahasiswa memerlukan media pembelajaran lain terutama dalam mengerjakan tugas monumental tekstil pada materi merusak kain.

Mata kuliah ini membahas terkait macam-macam teknik dalam mengubah bentuk atau tampilan kain dengan beberapa teknik seperti *gathering, shiring, ruffles, flounces, godet, pleating, smocking, cording, tucking, stuffing, quilting, using dart* (RPS Monumental Tekstil). Mata kuliah monumental tekstil dirancang untuk memungkinkan mahasiswa memiliki pengetahuan serta kecakapan dalam bidang monumental tekstil, yang mencakup: pemahaman mendasar mengenai konsep monumental tekstil, berbagai teknik pembuatan monumental tekstil, serta kemampuan untuk menciptakan produk busana menggunakan teknik monumental tekstil (Pedoman Akademik Fakultas Teknik, 2020). Pada mata kuliah Monumental Tekstil memiliki satu indikator pencapaian yang harus dikuasai oleh mahasiswa, yakni teknik merusak kain seperti membakar, merobek, dan melunturkan (RPS Monumental Tekstil).

Berdasarkan pendapat dosen pengampu mata kuliah Monumental Tekstil, menyatakan bahwa terdapat beberapa kendala dalam perkuliahan khususnya dalam ketersediaan bahan ajar. Bahan ajar yang kurang memadai seperti kurangnya panduan khusus untuk setiap pokok bahasan mata kuliah monumental tekstil, lalu bahan ajar yang membuat mahasiswa belajar secara mandiri di luar perkuliahan, akan lebih baik jika terdapat bahan ajar pendukung yang membantu dosen dalam proses perkuliahan. Hal ini diperkuat dengan hasil pengisian Kuesioner Observasi Penelitian (terlampir) yang diisi oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana yang telah mengambil mata kuliah Monumental Tekstil, bahwa mereka mengalami kesulitan dalam pelaksanaan perkuliahan dikarenakan media pembelajaran yang diberikan kurang menjelaskan terkait tahapan pembuatan untuk setiap teknik memanipulasi kain sehingga mereka kesulitan mengerjakan secara mandiri di luar perkuliahan dan harus mencari sumber belajar lainnya.

Oleh karena itu pembuatan *E-Book* ini diharapkan mampu menjadi solusi untuk mengurangi kesulitan yang dirasakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran monumental tekstil materi merusak kain. *E-Book* dipilih sebagai solusi karena buku mampu membantu peserta didik dapat belajar secara mandiri, tanpa harus bergantung sepenuhnya pada bimbingan langsung dari guru dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Bahan ajar ini diharapkan mampu mempermudah dan menumbuhkan minat serta motivasi peserta didik untuk belajar kreatif, berkreasi, inovatif pada pembelajaran monumental tekstil materi merusak kain.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat sejumlah permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bahan ajar yang kurang memadai sehingga mahasiswa perlu mencari sumber belajar lain.
2. Kurangnya media pembelajaran pendukung terkait cara pembuatan dari masing-masing teknik memanipulasi kain teknik merusak kain dalam media pembelajaran yang diberikan.
3. Bahan ajar yang kurang membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri di luar perkuliahan.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Penilaian bahan ajar monumental tekstil materi teknik merusak kain dibatasi pada aspek kelayakan bahan ajar dan elemen multimedia pembelajaran.
2. Bahan ajar monumental tekstil materi merusak kain berbentuk *E-Book*
3. Cakupan materi di dalam buku mencakup pengertian, konsep, dan cara memanipulasi tekstil teknik merusak kain.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana penilaian bahan ajar monumental tekstil materi merusak kain?”

### 1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk dari masalah yang ditemukan oleh peneliti, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan media pembelajaran pendukung mata kuliah monumental tekstil materi merusak kain berupa *E-Book*.

2. Menilai pembuatan bahan ajar berbentuk *E-Book* dengan materi merusak kain dalam mata kuliah monumental tekstil.
3. Menambah bahan ajar pada mata kuliah Monumental Tekstil materi merusak kain di Universitas Negeri Jakarta.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

a. Bagi Dosen

Bahan ajar yang merupakan hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran untuk mendukung proses pengajaran monumental tekstil, khususnya dalam materi yang berkaitan dengan teknik merusak kain.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang menarik, yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan hasrat peserta didik untuk belajar secara kreatif, berkreasi, dan inovatif dalam pembelajaran monumental tekstil, khususnya pada materi teknik merusak kain.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan inovasi dalam penilaian bahan ajar monumental tekstil materi merusak kain untuk melakukan pengembangan maupun mengadakan penelitian lebih lanjut.